

INFRASTRUKTUR

Rekonstruksi Jalan Tol Merak Selesai

JAKARTA, KOMPAS — Proses rekonstruksi Jalan Tol Tangerang-Merak telah diselesaikan PT Marga Mandalasakti pada akhir 2012. Dengan selesainya rekonstruksi tersebut, aktivitas ekonomi masyarakat yang melalui jalur Jakarta-Sumatera diharapkan semakin meningkat.

Hal itu dikemukakan Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Achmad Gani Ghazali saat meresmikan Kompleks Gerbang Ciku-

pa, Senin (1/7), di Kabupaten Tangerang, Banten. Hadir pula dalam acara itu antara lain Presiden Direktur PT Marga Mandalasakti Wiwiek D Santoso serta Direktur Teknik dan Operasional PT Marga Mandalasakti Sunarto Sastrowiyoto.

Jalan Tol Tangerang-Merak merupakan jalur penting yang menghubungkan perekonomian Jawa-Sumatera dan sekitarnya. "Saya berharap ke depan angkutan jasa dan barang lebih lan-

car dan lebih aman," katanya.

Sebelum direkonstruksi, banyak pengguna yang mengeluhkan banyaknya kerusakan di berbagai titik jalur tersebut. "Bahkan banyak yang datang ke kantor kami untuk memberitahukan adanya kerusakan," kata Achmad.

Sunarto menuturkan, pertumbuhan jumlah kendaraan yang melintasi jalur tersebut meningkat setelah adanya rekonstruksi. Pada 2009 jumlah ken-

daraan yang melintasi jalur itu hanya 60.000 kendaraan per hari.

Setelah rekonstruksi diselesaikan 2012, jumlah kendaraan yang melintasi jalur itu perlahan meningkat. Saat ini jumlah kendaraan yang lewat sudah mencapai 170.000 kendaraan per hari. "Ini berkat rekonstruksi total yang dilakukan," ujarnya.

Wiwiek dalam sambutannya mengatakan, program rekonstruksi menyeluruh sebenarnya dilakukan dari 2009 hingga 2014, tetapi dapat diselesaikan 2012.

"Petugas diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik," ujar Wiwiek.

Menanggapi hal itu, ekonom Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Latif Adam, yang dihubungi menuturkan, pembenahan infrastruktur perlu dilakukan juga di Sumatera. "Terutama mengatasi permasalahan jalur Merak ke Sumatera," katanya.

Selama ini terjadi kesenjangan pembangunan di Sumatera dan Jawa. Jika pembangunan hanya dilakukan di jalur Jawa, maka hanya akan meningkatkan perekonomian di Jawa.

Selama ini untuk transportasi pengangkutan barang dan jasa dari Jawa ke Sumatera melalui jalur barat dan timur. Namun jalur timur kondisinya lebih baik sehingga banyak yang menggunakan jalur itu.

(K13)